



# IMPLEMENTASI TOLONG-MENOLONG DI ORGANISASI AKSI CEPAT TANGGAP RIAU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN (Studi Living Quran)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**Elizabeth Kristi**  
**NIM: 11732200548**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.**

**Pembimbing II**  
**Fikri Mahmud, Lc., MA**

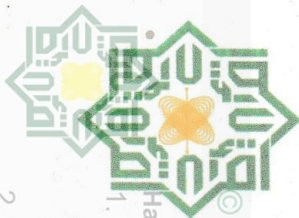
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H. / 2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Implementasi Tolong-Menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau  
Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Living Quran)

Nama : Elizabeth Kristi  
Nim : 11732200548  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

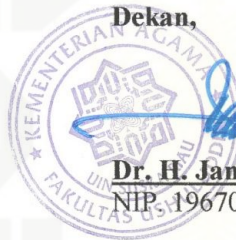
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 5 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 April 2021

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.**  
NIP. 197006172007011033

**Dr. Adynata, M.Ag.**  
NIP. 197705122006041006

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Penguji IV**

**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.**  
NIK. 13109001

**Dr. H. Saidul Amin, M.A.**  
NIP. 197003262005011001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. H. Nixson Husni, Lc., M. Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi

**Nota Dinas**

Hal : Pengajuan Skripsi

**An. Elizabeth Kristi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di- Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Elizabeth Kristi (Nim: 11732200548) yang berjudul: Implementasi Tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Quran (Studi Living Quran) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 07 Januari 2021

Pembimbing 1

**Dr. H. Nixson Husni, Lc., M. Ag.**  
NIP 196701132006041002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.**

Dosen Pembimbing Skripsi

**Nota Dinas**

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Elizabeth Kristi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di- Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Elizabeth Kristi (Nim: 11732200548) yang berjudul: Implementasi Tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Living Quran) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Pembimbing 2

**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.**  
NIK. 130109001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elizabeth Kristi  
 NIM : 11732200548  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Mei 1999  
 Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: "Implementasi Tolong-Monolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Living Quran)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 02 Maret 2021



Elizabeth Kristi  
 11732200548

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik*

(QS. Al-Baqarah [2] : 195)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan untuk Ayahanda Ferry  
Kristian dan Ibunda Erma Yuta  
Serta untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan seluruh umat Islam di  
Indonesia.

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah Swt sang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga selalu dimudahkan dan dilancarkan dalam penyelesaian karya tulis Skripsi ini. Shalawat bertangkai salam kita curah limpahkan kepada junjungan agung kita yakni Habibana wa nabiyyana wa maulana Muhammad Saw yang akan memberikan syafaat di yaumil akhir kelak bagi ummatnya yang taat dan gemar bersholawat.

Dengan penuh keikhlasan dari lubuk hati yang paling dalam penulis ucapkan terima kasih kepada jajaran yang berpengaruh dalam proses menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag. Selaku Plt Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis menimba ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us. selaku dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Jani Arni, M. Ag. Selaku ketua prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag. Selaku dosen dan Pembimbing I penulisan dan bapak Fikri Mahmud, Lc. MA selaku dosen dan pembimbing II yang telah banyak membantu untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Ali Akbar, MIS selaku dosen dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu serta wawasan sehingga mempermudah dalam menyusun skripsi ini.
7. Jajaran Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau yang sangat berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kakak senior, teman-teman Organisasi HIMA IAT 2018 dan HMPS IAT 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Sahabat sekaligus keluarga yaitu Rabiah Tsaniamita Khotimah, Ike Saphira Mahyuda, Vira Fortuna Hayati, dan Putri Rika Sari Nahampun yang telah memberikan dukungan serta hiburan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Hilya Syakura dan Hidayatul Rahmi yang telah bersama-sama melewati suka duka penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2017, diantaranya Yesa Adila, Widya, Eka Putri Sri Rezki, Aini Latifa Zani, Dina Silvia, Zulhabibah, , Lisa Juniati dan yang lainnya yang telah mendukung serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selali mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Penulis,

**Elizabeth Kristi**

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Sifat ilmiah ini untuk dipelajari dan digunakan sebagai referensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	vi
<b>ABSTRAK</b>	ix
<b>ABSTRACT</b>	x
<b>المخلص</b>	xi
<b>BAB I</b>	1
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penelitian	7
<b>BAB II</b>	9
<b>KERANGKA TEORI</b>	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Kepustakaan	11
<b>BAB III</b>	14
<b>METODE PENELITIAN</b>	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Sumber Penelitian	15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	16
D. Informan Penelitian .....	16
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
F. Teknik pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV .....</b>	<b>24</b>
<b>PENAFSIRAN DAN IMPLEMENTASI TOLONG-MENOLONG DI ORGANISASI AKSI CEPAT TANGGAP RIAU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN .....</b>	<b>24</b>
A. Penafsiran Tolong-Menolong dalam Al-Qur'ān .....	24
1. Klasifikasi Tolong-Menolong dalam Al-Qur'ān .....	24
2. Penafsiran dan Analisis Ayat Tolong-menolong .....	26
3. Analisis Penafsiran Ayat .....	42
B. Implementasi Tolong-Menolong di Organisasi ACT Riau dalam Prespektif Al-Qur'ān.....	45
1. Tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.....	45
2. Implementasi tolong-menolong di Organsasi Aksi Cepat Tanggap dalam perspektif Al-Qur'ān .....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Riau tahun 2017-2019**

**Tabel 2. Jumlah Sumur Wakaf ACT Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab	=	Latin	Arab	=	Latin
ا	=	A	ط	=	Th
ب	=	B	ظ	=	Zh
ت	=	T	ع	=	'
ث	=	Ts	غ	=	Gh
ج	=	J	ف	=	F
ح	=	H	ق	=	Q
خ	=	Kh	ك	=	K
د	=	D	ل	=	L
ذ	=	Dz	م	=	M
ر	=	R	ن	=	N
ز	=	Z	ه	=	H

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و	=	W
ء	=	,
ي	=	Y
	=	
س	=	S
سـ	=	Sy
ش	=	Sh
ذ	=	Dh

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Vokal (a) panjang = Ā Misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = Ī Misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = Ū Misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya‘ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya‘ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya‘ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = َو	Misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = َي	Misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta'marbūthah (ة)

Ta'marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta'marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillâh*.

#### D. Kata Sandang dan Lafazh *al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh *jalâlah* yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini :

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan...
2. Al-Bukhāriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyā Allāh kāna wa mā lam yasya‘ lam yakun.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Tolong-Menolong Di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Quran). Al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi manusia. Semua aktifitas manusia sehari-hari berhubungan dengan manusia lain. Salah satu bentuk interaksi tersebut ialah tolong-menolong. Tolong-menolong terdapat pada QS. Al-Mā'idah ayat 2 yang artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.* Saat ini telah banyak organisasi yang peduli akan kesejahteraan masyarakat, salah satu organisasi tersebut adalah Aksi Cepat Tanggap Riau. Dari hal tersebut penelitian ini membahas tentang bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang tolong-menolong dalam Al-Qur'an dan implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau. Penelitian ini menggunakan gabungan penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan dan metodologi yang digunakan adalah *Living Quran*. Pada penelitian kepustakaan data-data dikumpulkan menjelaskan ayat dan surah yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an dan kitab tafsir klasik juga kontemporer sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Penelitian lapangan dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tolong-menolong dalam Al-Qur'an terdapat pada QS. Al-Mā'idah: 2 berupa tolong-menolong dalam kebaikan, QS. Al-Hujurat: 10 tentang tolong-menolong sesama muslim, QS. Thāhā: 29-32 tentang tolong-menolong mempermudah segala urusan dan QS. al-Kahf: 95 tentang tolong-menolong dengan tenaga. Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau membantu siapapun yang terkena musibah dan juga sebagai wadah yang menyebarkan informasi dan menampung bantuan para donatur. Salah satu program yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap Riau adalah Sumur wakaf yang membantu orang-orang muslim yang kekurangan air dan juga mendapat fasilitas tempat wudhu dan toilet. Proses pembangunan sumur wakaf ini juga melibatkan masyarakat sehingga terdapat kerjasama antara yang menolong dan yang ditolong. Kesesuaian tolong-menolong dalam Al-Qur'an dan tolong-menolong yang dilakukan oleh organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau menjadikan organisasi ini menjalankan perintah-perintah Allah dan membuat suatu hubungan khusus antara manusia dengan Allah dan antara manusia dengan manusia lainnya.

Kata Kunci : Tolong-menolong, Organisasi, Makhluk Sosial

## ABSTRACT

This research discusses the Implementation of Help and Assistance in the Aksi Cepat Tanggap Riau (Riau Rapid Response Action) Organization in the Perspective of the Al-Qur'ān (Living Quran Study). The Qur'an is a source of guidance for humans. All human daily activities are related to other humans. One form of this interaction is helping out. Help is found in QS. Al-Mā'idah verse 2 which means: *And cooperate in righteousness and piety, but do not cooperate in sin and aggression. And fear Allah; indeed, Allah is severe in penalty.* Currently there are many organizations that care about the welfare of the community, one of which is the Aksi Cepat Tanggap Riau (the Riau Rapid Response Action). From this, this research discusses how the interpretation of the verses about helping in the Quran and the implementation of helping in the Aksi Cepat Tanggap Riau (The Riau Rapid Response Action) Organization. This research uses a combination of library research and field research and the methodology used is the Living Quran. In the literature research, the data were collected explaining related verses and surahs, by referring to the Al-Qur'ān and classical and contemporary commentaries as primary data and related literature books as secondary data. Field research was collected through interviews, observation and documentations. The results showed that, help in Al-Qur'ān is found in QS. Al-Mā'idah: 2 in the form of help in kindness, QS. Al-Hujurat: 10 about helping fellow Muslims, QS. Thāhā: 29-32 about helping ease all matters and QS. al-Kahf: 95 about helping with energy. Aksi Cepat Tanggap Riau (The Riau Rapid Response Action) Organization helps anyone affected by the disaster and also acts as a forum for disseminating information and accommodating benefactors. One of the programs carried out by the Aksi Cepat Tanggap Riau (The Riau Rapid Response Action) is the waqf well which helps Muslim people who are short of water and also get ablution facilities and toilets. The process of building this waqf well also involves the community so that there is cooperation between helping and being helped. The conformity of the help in the Al-Qur'ān and the help carried out by the Aksi Cepat Tanggap Riau (The Riau Rapid Response Action) Organization makes this organization carry out God's orders and make a special relationship between humans and Allah and between humans and other humans.

**Keywords:** Mutual Help, Organization, Social Creatures



## الملخص

يرتكز هذا البحث حول التعاون في القرآن الكريم وتنفيذه في منظمة الاستجابة السريعة التعاونية بمنطقة رياو. إن القرآن هو مصدر الهداية لجميع البشر في كل مجال الحياة اليومية. منها التعاون فيما بينهم. حيث يوجد في القرآن الامر بالتعاون في سورة المائدة: "وتعاون على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان". وهناك العديد من المنظمات التي تهتم برفا هية المجتمع, منها منظمة الاستجابة السريعة التعاونية بمنطقة رياو. وأما أهداف هذا البحث فهي معرفة مفهوم التعاون في القرآن و كيفية تنفيذه بمنظمة الاستجابة السريعة التعاونية بمنطقة رياو. ويستخدم هذا البحث منهج البحث المكتبي والميداني معا، حيث يتم جمع المعلومات من الكتب المتصلة بالموضوع ومن الحوار مع المسؤولين في المنظمة. ويصل هذا البحث الى النتائج التالية : يوجد التعاون في القرآن بمفهوم المساعدة في اللطف، والتعاون مع المسلمين، وتخفيف المشاكل. وأما تنفيذه في منظمة الاستجابة السريعة التعاونية بمنطقة رياو فهو مساعدة الآخرين المصابين بالكارثة، وبناء الآبار للمياه ودورات المجتمع وغيرها. حيث كان جميع عملياتها موافقا بأوامر الله تعالى في القرآن الكريم.

الكلمات ادلفتاحية : التعاون ، منظمة، يجري الاجتماعي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup secara berkelompok. Esensi manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya adalah kesadarannya atas status dan posisi dirinya untuk hidup bersama dengan manusia lain, serta bagaimana tanggung jawab dan kewajibannya di dalam kebersamaan.<sup>1</sup>

Semua aktifitas manusia sehari-hari berhubungan dengan manusia lain. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa campur tangan manusia lain di dalamnya dari sana muncul kesadaran tolong-menolong. Adakalanya manusia menjadi penolong bagi yang lain, dan adakalanya membutuhkan pertolongan dari orang lain. Ia akan bergabung dan bekerjasama dengan manusia lainnya untuk bertahan hidup, peduli antar sesama dan saling tolong menolong sebagai upaya penyesuaian diri terhadap sesama dan lingkungan agar tercipta hubungan sosial yang harmonis.<sup>2</sup>

Pertolongan dalam memberantas masalah sosial kemasyarakatan juga merupakan hal penting. Ketidaksenjangan antara masyarakat kota dan perdesaan menjadi tolak ukur kemajuan suatu daerah, Provinsi Riau salah satunya kemiskinan di daerah-daerah pedalaman Riau. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, dari 6,8 juta penduduk di Riau (data tahun 2018), sebanyak 483 ribu di antaranya adalah orang miskin.<sup>3</sup> Provinsi Riau berada di posisi lima paling miskin di Sumatera berdasarkan jumlah orangnya. Hal tersebut menjadi faktor penting yang

<sup>1</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 65

<sup>2</sup> Wanseha Fitri, Skripsi : *Nilai Ta'awun dalam Tradisi begawi (kajian living Qur'an)*, (Lampung, 2019), hal. 5.

<sup>3</sup> <https://www.google.com/amp/s/riaupos.jawapos.com/pekanbaru/18/02/2020/224155/483-ribu-orang-riau-miskin/amp/>. Diakses 13 April 2021. Pukul 20.40 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya melibatkan pemerintah namun juga swasta, organisasi-organisasi kemanusiaan, bahkan masyarakat itu sendiri.

Islam hubungan antara manusia ini telah diatur sempurna salah satunya saling tolong-menolong. Bagaimana hak dan kewajiban manusia dilaksanakan terhadap manusia lainnya. Islam senantiasa mengajarkan manusia menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Bahkan salah satu contohnya ialah pada zaman Rasulullah SAW saat hijrah dari Makkah ke Madinah. Seperti yang kita tahu, penduduk Madinah (kaum Anshar) menerima baik kedatangan kaum Muhajirin dan memberikan segala yang dibutuhkan kaum Muhajirin.

*Living Qur'an* adalah respon masyarakat terhadap Al-Qur'ān yang di Praktekan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> *Living Qur'an* dilihat dari segi bahasa adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* yang berarti “hidup” dan Qur'an, yaitu kalamulloh yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad saw. dari malaikat Jibril sebagai risalah bagi manusia yang lengkap dan komprehensif.<sup>5</sup> Sebagai wahyu Allah swt. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang di inspirasi oleh kehadiran Al-Qur'ān.<sup>6</sup> Atau (ayat-ayat) Al-Qur'ān yang hidup di masyarakat yang dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Sikap tolong-menolong secara jelas Allah SWT perintahkan di dalam Al-Qur'ān yakni,

<sup>4</sup>Hamim Ilyas, *Studi Kitab Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 152

<sup>5</sup>Thameem Ushama, *Metodologi of The Exegesis*, Terj. Hasan Basri dan Amroeni, *Metodologi Tafsir Al-Qur'ān*, (Jakarta: Riora Cipta, 2002), hal. xiii

<sup>6</sup>M.Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 68

<sup>7</sup>Sahiron Syamsuddin, “Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'ān dan Hadis,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 16.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya<sup>8</sup>*

Pada zaman sekarang ini, tidak hanya perorangan tetapi sudah ada organisasi-organisasi di bidang sosial kemanusiaan yang memerhatikan persoalan-persoalan sosial yang terjadi. Setiap organisasi tersebut mempunyai misi dan visi yang berbeda-beda. Organisasi sosial kemanusiaan ini dibuat dengan tujuan ikut berkontribusi dalam membangun kesejahteraan sosial.

Perintah bertolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Al-Qur'ān. Mewajibkan kepada manusia untuk memberikan bantuan dalam hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik dalam perkara dunia maupun perkara akhirat. Saat ini, sudah jarang sekali melihat orang yang mau menolong melakukan suatu pekerjaan kebajikan, kecuali apabila orang itu ada ikatan janji untuk tujuan tertentu. Karena itu diadakannya organisasi-organisasi yang mampu bertolong-menolong tanpa memerlukan suatu ikatan perjanjian adalah termasuk syarat, yang padanya tergantung terlaksananya kewajiban ini pada umumnya.<sup>9</sup>

Organisasi Aksi Cepat Tanggap merupakan organisasi yang memfokuskan kerja-kerja kemanusiaan pada penanggulangan bencana mulai fase darurat sampai dengan fase pemulihan pasca-bencana<sup>10</sup>

<sup>8</sup> QS. Al- Maidah:2

<sup>9</sup> Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir al-Maraghi*, jilid 2, (Jakarta: Toha Putra),

hal.86

<sup>10</sup> ACT, [id.m.wikipedia.org/wiki/Aksi\\_Cepat\\_Tanggap](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aksi_Cepat_Tanggap).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi kemanusiaan tersebut dijadikan wadah untuk menyalurkan kepedulian terhadap sesama, membantu, serta menolong bagi mereka yang terkena bencana. Tidak hanya bencana alam, perkembangan organisasi ini juga telah merambah ke berbagai aspek permasalahan sosial kemasyarakatan lainnya seperti pemberantasan kemiskinan. Organisasi ACT ini telah memiliki cabang diberbagai daerah di Indonesia termasuk di Riau. Dalam penelitian ini, organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau yang menjadi objek penelitian.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang Implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Qur'ān (Studi Living Quran), dengan memfokuskan penelitian skripsi yang ditekankan pada ayat Al-Qur'ān tentang tolong menolong yang ada dalam Al-Qur'ān yang terdapat dalam Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.

### B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat pada judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Im.ple.men.ta.si/implementasi/ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan pelaksanaan; penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk – tentang hal yang disepakati dulu;<sup>11</sup>

#### 2. Tolong-menolong

To.long-me.no.long menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai saling menolong. To.long menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bantu; minta bantuan. Me.no.long menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah a. membantu untuk meringankan beban (pendaritaan, kesukaran, dan sebagainya); b. membantu supaya dapat melakukan sesuatu; c. melepaskan diri dari (bahaya, bencana, dan

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.we.id/implementasi.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya); d. dapat meringankan (penderitaan dan sebagainya); dapat menyembuhkan (penyakit dan sebagainya); dapat melepaskan dari (bahaya dan sebagainya).<sup>12</sup>

#### 3. Aksi Cepat Tanggap

Organisasi yang bergerak dibidang sosial dan kemasyarakatan.

#### 4. Perspektif

Per.spek.tif/pérspektif/ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah  
 a. cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); b. sudut pandang;pandangan.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, diantaranya:

- Bentuk tolong-menolong yang terdapat dalam Al-Qur'ān.
- Menghidupkan Al-Qur'ān dalam berbagai sektor kehidupan, dalam hal ini organisasi sosial Aksi Cepat Tanggap Riau.
- Kegiatan tolong-menolong yang terdapat pada organisasi Aksi Cepat Tanggap.
- Implementasi tolong-menolong di organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam perspektif Al-Qur'ān.

### D. Batasan Masalah

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik dan agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/tolong.html>

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/perspektif.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu seperti apa tolong-menolong dalam Al-Qur'ān untuk membatasi ayat yang berkenaan dengan tolong-menolong yakni QS. Al-Mā'idah ayat 2, QS. al-Hujurat ayat 10, QS. Thāhā ayat 29-32, dan QS. Al-Kahf ayat 95. Pemilihan ayat-ayat diatas dikarenakan bentuk dari tolong-menolong terdapat pada 4 ayat ini. Penulis menggunakan 3 kitab Tafsir yakni kitab tafsir Ibnu Katsīr, kitab tafsir Al-Azhar, dan kitab tafsir Al-Mishbāh. Untuk implementasi tolong-menolong pada organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau, penulis membahas secara umum kegiatan Aksi Cepat Tanggap Riau dan program sumur wakaf sebagai contoh kegiatan.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diformulasikan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang tolong-menolong dalam Al-Qur'ān?
2. Bagaimana implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tolong-menolong dalam perspektif Al-Qur'ān.
- b. Untuk mengetahui implementasi tolong-menolong di organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Terjawabnya persoalan pada rumusan masalah tentang Implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Qur'ān (Studi Living Quran).
- b. Mampu memberikan wawasan kepada pribadi peneliti dan umat Islam sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Qur'ān (Studi Living Quran).

- c. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk meningkatkan sikap tolong-menolong sesama masyarakat dan ikut menyalurkan bantuan melalui organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.

## G. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyusun serta mempermudah pemahaman terhadap penulisan skripsi ini, penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi 5 bab. Dimana antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan

### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pendahuluan, yang dikemukakan yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II KERANGKA TEORI

Kerangka Teori yang berisi :

#### A. Landasan Teori

Berisi tentang pendapat para ahli mengenai Al-Qur'ān, Makhluq Sosial, organisasi dan kemiskinan.

#### B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Yang berisikan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA



Berisi tentang penyajian dan analisis tentang penafsiran dan implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam Perspektif Al-Qur'ān.

## BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

Ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan dalam kajian ini, yaitu:

##### 1. Al-Qur'ān

Al-Qur'ān menurut as-Syekh Muhammad al-Khudary Beik, “*Al-Kitab itu ialah Al-Qur'ān, yaitu firman Allah SWT, yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita melalui jalan Mutawwatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas*”.<sup>14</sup>

Menurut Imam Jalāluddīn al-Suyuthī dalam bukunya “Itmam al-Dirayah”, “*Al-Qur'ān ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk melemahkan pihak-pihak yang menantanginya, walaupun hanya dengan satu surat saja daripadanya*”.<sup>15</sup>

##### 2. Makhluk Sosial

Makhluk sosial menurut KBBI adalah manusia yang berhubungan timbal balik dengan manusia lainnya.<sup>16</sup> Menurut Aristotles, makhluk sosial adalah *zoon politicon*, yang berarti manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain. Ernst Cassirer menyatakan, manusia takkan menemukan diri, manusia takkan menyadari individualitasnya, kecuali melalui perantaraan pergaulan sosial.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'ān*, (Pekanbaru: Asa Riau), hal. 3.

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/makhluk-atau-makhluk.html>, diakses 3 agustus 2020, pukul 09.51 WIB.

<sup>17</sup> Muhammad S. Sumantri, *hakikat Manusia Dan Pendidikan*, MKDK4001, 1.8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Organisasi Sosial

Menurut Elliot dan Merrill organisasi sosial adalah sebagai gambaran keadaan yang menjalankan peranan dan kedudukan beberapa sekumpulan individu dalam kesatuan sosial yang berfungsi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>18</sup> Dan menurut Stephen Hunt, Organisasi sosial sebagai bentuk pengorganisasian kegiatan-kegiatan sosial dalam lingkup kelompok yang berlandaskan pada relasi sosial, serta dengan melibatkan peranan pengawasan sosial.<sup>19</sup>

Menurut KBBI, organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagianya) yang terdiri dari bagian-bagian (orang dan sebagianya) dalam perkumpulan dan sebaginya untuk tujuan tertentu; kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>20</sup> Menurut Dirdjosisworo, organisasi sosial sebagai suatu wadah pergaulan kelompok yang disusun secara jelas antara petugas dan tugas-tugasnya yang berhubungan dengan usaha mencapai tujuan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan aspek keamanan anggota organisasi tersebut. Menurut Winardi, organisasi sosial yaitu organisasi-organisasi yang memenuhi kebutuhan sosial orang-orang untuk mencapai kontak dengan orang lain.<sup>21</sup>

### 4. Kemiskinan

Secara harfiah, kemiskinan berasal dari kata dasar miskin yang artinya tidak berharta-benda.<sup>22</sup> Kemiskinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai persamaan arti dengan kata kefakiran. Dua kata ini biasanya disebutkan secara bersamaan yakni fakir miskin yang berarti orang yang sangat kekurangan.<sup>23</sup> Menurut para ahli, Benyamin

<sup>18</sup> <https://disensosilogi.com/organisasi-sosial/>, diakses tanggal 3 Agustus 2020, pukul 10.16 WIB

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/organisasi.html>, diakses 2 May 2020, pukul 13.19 WIB

<sup>21</sup> Armeini Uha Satari, *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*, LUH4327/MODUL, hal. 1.4

<sup>22</sup> Lukman Ali dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua, cetakan ketujuh, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 660.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

White mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kemiskinan adalah perbedaan kriteria tingkat kesejahteraan masyarakat dari satu wilayah dengan wilayah lainnya.<sup>24</sup> Parsudi Suparlan mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>25</sup> Dalam konteks politik, John Friedman mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu ketidaksamaan kesempatan dalam mengakumulasi basis kekuatan sosial dan Departemen Sosial dan Biro Pusat Statistik, mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Pada saat sekarang ini penelitian bukanlah hal yang baru. Dalam penelitian baru dan judul baru akan ada yang menjadi pembeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya seperti halnya juga penelitian ini “Implementasi Tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau: Perspektif Al-Qur’ān (Studi Living Quran).” penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi dari Ichlasul Amal judul “*Implementasi Ta’āwun dalam praktik bantuan Hukum oleh Advokat (studi di Perhimpunan Advokat Indonesia Malang)*” tahun 2016 fakultas syariah Universitas Islam Negeri Maulana Mālik Ibrahim Malang. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pertolongan yang sebenarnya yang dilakukan oleh advokat khususnya di perhimpunan advokasi Indonesia cabang Malang.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Dillon H.S dan Hermanto, *Kemiskinan di Negara Berkembang Masalah Krusial Global*, (Jakarta: LP3ES, 1993), hal. 10

<sup>25</sup> Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993), x.

<sup>26</sup> Ichlasul Amal, Skripsi: *Implementasi Ta’āwun dalam praktik bantuan Hukum oleh Advokat (studi di Perhimpunan Advokat Indonesia Malang)*” fakultas syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian penulis dengan yang dilakukan oleh Ichlasul Amal terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini membahas tentang masalah implementasi *Ta'awun* pada perhimpunan advokasi Indonesia cabang Malang.

2. Skripsi Fatikatul Mālikah judul “*Penguatan Karakter Tolong Menolong (Ta'awun) Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di Smk Al Falah Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2018. Skripsi ini membahas tentang penguatan tolong-menolong dalam organisasi disebuah sekolah.<sup>27</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatikatul Mālikah terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini lebih membahas bagaimana cara menguatkan karakter tolong-menolong pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pada sebuah sekolah.

3. Skripsi dari Wanseha Fitri judul, “*Nilai Ta'awun dalam tradisi Begawi (kajian Living Quran)*” tahun 2019 Fakultas Ushuluddin dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang tadisi Begawi yang ada di Lampung bagaimana nilai *Ta'awun* di dalamnya.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Wanseha Fitri terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian dari Wanseha Fitri ini melihat pada sebuah tradisi dalam hal ini tradisi Begawi dan meneliti nilai-nilai *Ta'awun* pada tradisi tersebut. Persamaannya ialah dalam menggunakan kajian *Living Quran*.

<sup>27</sup> Fatikatul Malikah, Skripsi: “*Penguatan Karakter Tolong Menolong (Ta'awun) Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di Smk Al Falah Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2018.

<sup>28</sup> Wanseha Fitri, Skripsi: “*Nilai Ta'awin dalam tradisi Begawi (kajian Living Quran)*”, Fakultas Ushuluddin dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulawes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tesis Ahmad Hudzairi judul “*Implementasi Prinsip Ta’awun Dalam Akad Pembiayaan Musyarakah (Analisis terhadap Akad Pembiayaan Musyarakah PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Cabang Syariah Cik Ditiro)*” tahun 2018 Program Magister Kenotariatan Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Dalam tesis ini meneliti bagaimana Ta’awun dalam pembiayaan Musyarakah studi kasus pada sebuah perusahaan.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hudzairi terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian Tesis dari Ahmad Hudzairi ini membahas tentang Ta’awun dalam pembiayaan Musyarakah pada sebuah perusahaan, dalam hal ini PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Cabang Syariah Cik Ditiro.

5. Tesis Miftahul Jannah judul “*konsep Altruisme dalam perspektif Al-Qur’ān kajian Inegratif antara Islam dan Psikologi*” tahun 2016 program magister studi ilmu agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Mālik Ibrahim Malang. Tesis ini membahas tentang sikap seseorang yang sukarela membantu tanpa pamrih dalam istilah Psikologi yaitu Altruisme dan bagaimana hubungannya terhadap Al-Qur’ān.<sup>30</sup>

Perbedaan Penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Tesis Miftahul Jannah ini membahas konsep Altruisme dilihat dari perspektif Al-Quran menggunakan kajian integratif antara Islam dan ilmu Psikologi.

<sup>29</sup> Ahmad Hudzairi, Tesis: “*Implementasi Prinsip Ta’awun Dalam Akad Pembiayaan Musyarakah (Analisis terhadap Akad Pembiayaan Musyarakah PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Cabang Syariah Cik Ditiro)*” Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 2018.

<sup>30</sup> Miftahul Jannah, Tesis: “*konsep Altruisme dalam perspektif Al-Qur’ānkajian Inegratif antara Islam dan Psikologi*”, studi ilmu agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan 2 jenis penelitian, pertama Penelitian perpustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya<sup>31</sup>. Kedua, penelitian lapangan (*Field Research*), ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu dan kelompok, masyarakat atau lembaga.<sup>32</sup>

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung turun ke lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yakni suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau yang dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan.

Penelitian ini menggunakan metode *Living Quran*. *Living Quran* berasal dari gabungan dua kata yakni *Living* yang artinya ‘hidup’ dan *Quran* yakni kitab suci umat Islam. Maka dapat kita artikan secara sederhana bahwa *Living Quran* adalah Al-Qur’ān yang hidup di tengah-tengah masyarakat.<sup>33</sup> Dapat disimpulkan bahwa studi atau kajian *Living Quran* ini adalah meneliti antara Al-Qur’ān dengan kondisi realitas sosial (*Real Life*)

<sup>31</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), Hal. 12

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ke-12, 2012), hal.46

<sup>33</sup> Sahiron Syamsuddin, “*Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Quran dan Hadis*”, Metode Penelitian Living Quran dan hadits (Yogyakarta: Teras, 2007) hal. 24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masyarakat, karena seringkali praktek-praktek yang dilakukan di masyarakat berbeda dengan isi atau ajaran Al-Qur'ān itu sendiri.

## B. Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian. Dalam metode penelitian ini diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Data Primer yaitu informasi yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap pengumpulan dan penyimpanan data, sumber semacam ini dapat disebut juga dengan data yang sumbernya langsung dari lapangan yang didapat oleh peneliti. Data ini juga disebut data asli atau data baru. dari satu orang ke orang lain".<sup>34</sup> Adapun sumber primer kajian ini adalah Al-Qur'ān, tiga kitab tafsir, dan informasi dari hasil wawancara dari narasumber. Tiga kitab Tafsir yang digunakan yaitu Kitab Tafsir Ibnu Katsir untuk kitab Klasik, Kitab Tafsir Al-Azhar dan Kitab Tafsir Al-Mishbāh untuk kitab tafsir Modren atau Kontemporer. Wawancara oleh Benny Andrizal yakni ketua bidang program pada Aksi Cepat Tanggap Riau dan Hasanuddin yakni pimpinan pondok pesantren Al-Fatah, Tarai Bangun, Pekanbaru.

### 2. Sumber sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Secara tidak langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap data atau informasi yang ada padanya atau suatu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan." Sumber data yang digunakan dalam kajian ini adalah:

<sup>34</sup> Muhamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya ilmiah, artikel-artikel, jurnal, buku-buku, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian.<sup>35</sup>

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 bulan mulai dari 11 Agustus 2020 hingga 16 November 2020.

#### 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau sendiri berada di Ruko Panam Raya, Jl. HR. Soebrantas Panam No. 84C, kelurahan Tobek Godang, kecamatan Tampan, kota Pekanbaru, provinsi Riau.

### D. Informan Penelitian

Informasi dari wawancara oleh Benny Andrizal yakni ketua bidang program pada Aksi Cepat Tanggap Riau dan Hasanuddin yakni pimpinan pondok pesantren Al-Fatah, Tarai Bangun, Pekanbaru.

### E. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian penulis adalah tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah implementasi tolong-menolong di Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.

#### 1. Gambaran Umum Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau

##### a. Profil<sup>36</sup>

- a) Nama Organisasi : Aksi Cepat Tanggap Riau
- b) Alamat : Ruko Panam Raya, Jl. HR. Soebrantas  
Panam No. 84C.
- c) Kelurahan : Tobek Godang
- d) Kecamatan : Tampan

<sup>35</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi penelitian dan aplikasinya*, ( Jakarta: Ghalia Indosenia, 2002), hal. 21

<sup>36</sup> Arsip Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kota : Pekanbaru
- f) Provinsi : Riau
- g) Berdiri : 2017

b. Visi dan Misi<sup>37</sup>

Adapun Visi dan Misi organisasi Aksi Cepat Tanggap ini diantaranya yakni,

Visi ACT: Menjadi organisasi kemanusiaan global profesional berbasis kedermawana dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

Misi ACT:

- 1) Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
  - 2) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
  - 3) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- c. Sejarah berdirinya Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau<sup>38</sup>
- Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat,

<sup>37</sup>Aksi Cepat Tanggap, *Profile ACT*, <http://Www.Act.Or.Id.->, diakses pada hari Sabtu tanggal 2 Mai 2020, pk1 14: 22. WIB.

<sup>38</sup>*Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pascabencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat dan Wakaf.

Aksi Cepat Tanggap (ACT) didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikannya melalui media massa.

Sejak tahun 2012 Aksi Cepat Tanggap (ACT) mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 Provinsi dan 100 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Pada skala global, Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, Indocina dan Eropa Timur. Wilayah kerja Aksi Cepat Tanggap (ACT) di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, Aksi Cepat Tanggap (ACT) mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, ACT melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana kebersamaan. Semua program global Aksi Cepat Tanggap (ACT) menjadi sarana merajut kemitraan berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, artis dan publik figur yang memiliki visi yang sama untuk kemanusiaan. Tahun 2014 menjadi awal bagi Aksi Cepat Tanggap (ACT) untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersamaan dengan visi baru: “menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global, ACT ingin mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik. Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dunia beradab dan memiliki peradaban mulia di bawah naungan cahaya *ilahi*”.<sup>39</sup> Pada bulan Maret tahun 2017 ACT pada cabang Riau resmi didirikan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh bagian daerah di Riau lebih diperhatikan sehingga permasalahan-permasalahan sosial di daerah Riau dapat dijangkau oleh ACT.

Sebelum peresmian cabang ini, gerakan ACT sudah ada di Riau, berbentuk kelompok kecil yang berusaha mencari permasalahan sosial di wilayah Riau.<sup>40</sup> Luasnya jangkauan ACT sebelum berada di Riau menjadikan gerakan atau aksi-aksi tersebut telah ada sebelumnya di daerah Riau. Kala itu banjir di daerah Kampar dan kelompok kecil mengatas namakan ACT sudah memberikan bantuan ke daerah yang terkena banjir di Kampar.<sup>41</sup>

## d. Struktur Kepengurusan

<sup>39</sup>Aksi Cepat Tanggap, *Profile ACT*, <http://Www.Act.Or.Id.->, diakses pada hari Sabtu 2 Mei 2020, pkl 14: 22. WIB.

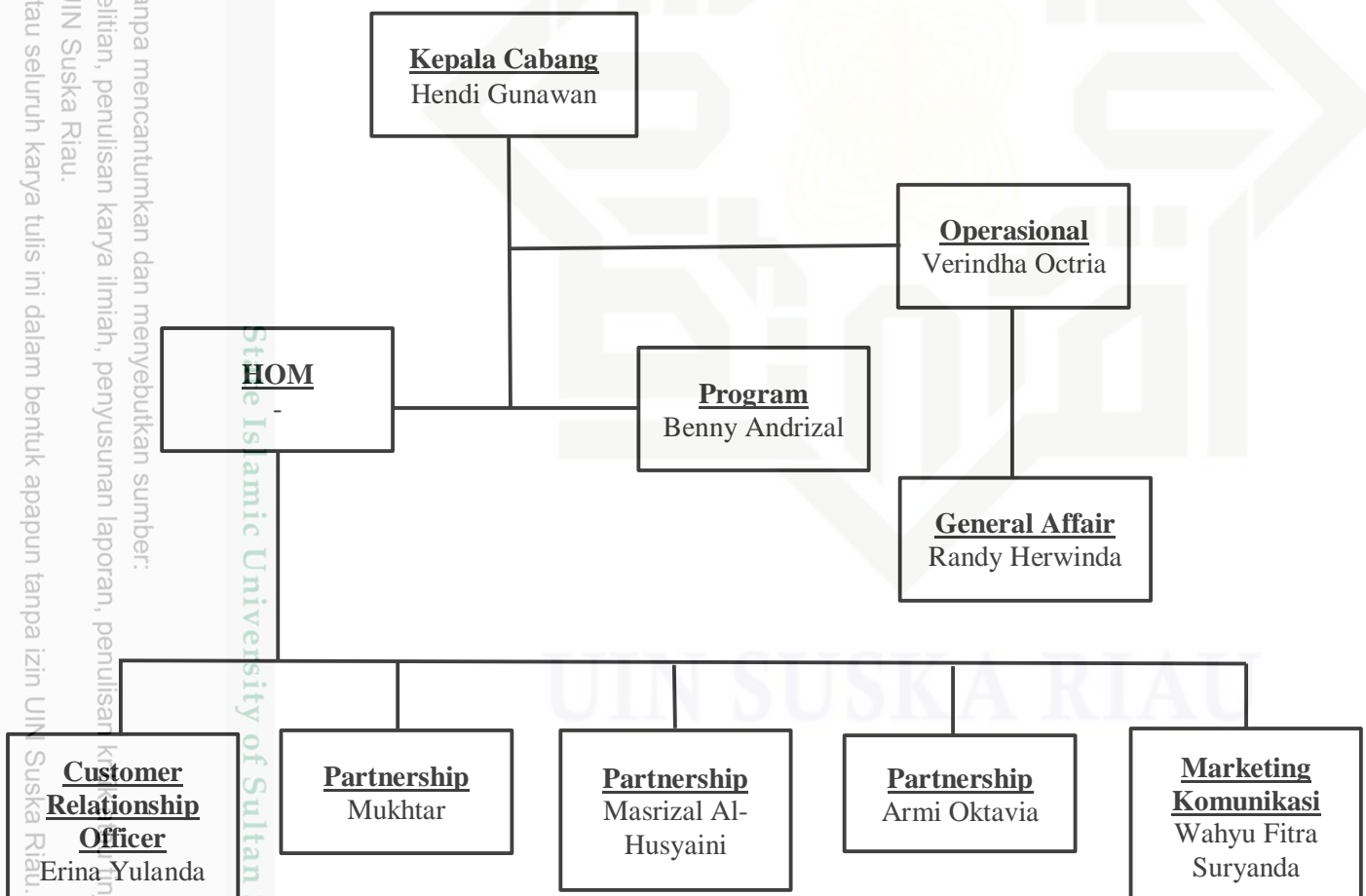
<sup>40</sup> Wawancara, Benny Andrizal, tanggal 26 Agustus 2020

<sup>41</sup> Wawancara, Benny Andrizal 26 Agustus 2020



Sebagai sebuah organisasi, ACT Riau memiliki struktur kepengurusan. Adapun Struktur organisasi ACT Riau sebagai berikut<sup>42</sup>:

- a) Kepala Cabang ACT Riau : Hendi Gunawan
- b) Operasional ACT Riau : Verindha Octria
- c) Program ACT Riau : Benny Andrizar
- d) General Affair ACT Riau : Randy Herwinda
- e) Customer Relationship Officer : Erin Yulanda
- f) Partnership : Mukhtar
- g) Partnership : Masrizal al-Husyaini
- h) Partnership : Armi Oktavia
- i) Marketing Komunikasi : Wahyu Fitra Suryanda



<sup>42</sup> Arsip Organisasi ACT Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik pengumpulan Data

1. Pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'ān dilakukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tolong-menolong, kemudian menyusun ayat-ayat sesuai kronologi turunnya (*Asbabun Nuzul*). Selanjutnya menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis dalam penelitian ini. Kemudian menjelaskan bagaimana tolong-menolong dalam Al-Qur'ān. Setelah menemukan bagaimana tolong-menolong dalam Al-Qur'ān maka selanjutnya penulis mencari implementasi tolong-menolong pada Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau.
2. Metode Interview  
 Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung dan melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. metode interview digunakan karna metode ini cukup praktis dan efisien untuk mendapatkan data, pertanyaan yang ditanyakan merupakan pertanyaan umum oleh karena itu jawaban mereka harus dilibatkan dan menjadi salah satu sumber data.
3. Metode Observasi  
 Metode observasi adalah pengamatan menggunakan indera penglihatan dan tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penulis menggunakan metode observasi ialah dimana peneliti dapat melihat, mencatat dan mengamati secara langsung segala bentuk kegiatan dan kejadian yang ada untuk dijadikan dalam pengumpulan data.
4. Metode Dokumentasi  
 Metode dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan cara pencarian data yang mengenai keadaan desa atau berupa hal-hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebuah variabel berupa, catatan, surat kabar, transkrip, buku profil, majalah, foto, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data, maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data, yaitu:

#### 1. Pemeriksaan data

Yaitu meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian

#### 2. Klasifikasi (*Classifying*)

Yaitu usaha untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban kepada responden yang berasal dari interview maupun yang berasal dari observasi.<sup>44</sup> Klasifikasi ini dibutuhkan untuk menandai jawaban karena setiap jawaban pasti ada yang berbeda atau tak sama, maka dari itu klasifikasi digunakan untuk memilih data yang diperlukan serta mempermudah kegiatan analisa selanjutnya.

#### 3. Verifikasi (*Verifying*)

Membuktikan kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai apa tidak.<sup>45</sup>

#### 4. Analisis Data

<sup>43</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, ( Jakarta: Gramedia, 1991) hal.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal, 272

<sup>45</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 84

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Peneliti bisa memberikan kriteria siapa saja dan apa saja yang menjadi subjek penelitian. Misalnya, informan awal yang memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas penelitian. Kemudian informasi kunci, yakni orang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya ia adalah tokoh atau pemimpin atau orang yang telah lama berda di komunitas yang diteliti atau sebagai perintisnya. Selanjutnya, unit analisis yang berupa situasi sosial (*social setting*) keagamaan para pelaku (terutama untuk teknik observasi). Sedangkan jumlah responden dapat ditetapkan dengan menggunakan teknik *snow ball* yakni penggalan data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, informasi “tidak berkualitas” lagi.

Dalam analisis data digunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

#### 5. Kesimpulan (*Concluding*)

Tahap akhir adalah kesimpulan (*concluding*) yaitu, dari data-data yang diperoleh setelah menganalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca berdasarkan latar belakang.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penafsiran QS. Al-Maidah ayat 2, QS. Al-Hujarat ayat 10, QS. Thāhā ayat 29-32, dan QS. Al-Kahf ayat 95 dari kitab tafsir Ibnu Katsir, kitab tafsir Al-Azhar, dan kitab tafsir Al-Misbah dari keempat ayat didapati bahwa tolong-menolong dilakukan untuk kebaikan, tolong-menolong juga berdasarkan persaudaraan sesama muslim, tolong-menolong dapat mempermudah segala urusan dan tolong menolong melibatkan peran aktif dari masyarakat.
2. Implementasi tolong-menolong di organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di dalam QS. Al-Mā'idah ayat 2 yang mengatakan tolong-menolong dalam perkara kebajikan dan takwa, Aksi Cepat Tanggap Riau seluruh programnya didedikasikan untuk membantu masyarakat Riau yang terkena musibah, kekurangan pangan, dan juga program sumur wakaf yang telah banyak membantu rakyat Riau khususnya daerah yang sulit mendapatkan air bersih. Dalam QS. Al-Hujurat ayat 10. Dalam QS. Thāhā ayat 29-32 yang didalamnya terdapat makna saling tolong-menolong dilakukan secara bekerja sama, ACT Riau memiliki relawan dan lembaga-lembaga seperti MRI, Global Zakat, Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam yang bekerja sama untuk membantu mengatasi permasalahan sosial masyarakat Riau. Dalam QS. al-Kahf ayat 95, saling tolong-menolong dapat dilakukan dalam bentuk tenaga, salah satu program ACT Riau yaitu Sumur Wakaf menyerahkan pembangunan kepada masyarakat setempat. Sehingga ACT Riau juga membutuhkan partisipasi dari masyarakat yang dibantu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Saran

Tidak ada kata yang lebih mulia selain ucapan Alhamdulillah atas semua rahmat Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat mengadari karya tulis “tolong-menolong dalam perspektif Al-Qur’ān dan implementasinya terhadap Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau” masih memiliki begitu banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk ikut berpartisipasi memberikan masukan dan sarannya. Penulis juga mengharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga kita semua mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, AbdulMālik Abdulkarim. 2001. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- 2001. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- ACT, [id.m.wikipedia.org/wiki/Aksi\\_Cepat\\_Tanggap](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Aksi_Cepat_Tanggap)
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. jilid 1. terj. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Syafi'I.
- 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. jilid 3. terj. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Syafi'I.
- 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. jilid 5. terj. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Syafi'I.
- Aksi Cepat Tanggap, *Profile ACT*, <http://Www.Act.Or.Id.->, diakses pada hari Sabtu tanggal 2 Mai 2020.
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *terjemahan Tafsir al-Maraghi*. jilid 2. Jakarta: Toha Putra.
- Ali, Lukman dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kedua. cetakan ketujuh. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Ali, Muhamad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa.
- Amal, Ichlasul. 2016. Skripsi: *Implementasi Ta'āwun dalam praktik bantuan Hukum oleh Advokat (studi di Perhimpunan Advokat Indonesia Malang)*" fakultas syariah Universitas Islam Negeri Maulana Mālik Ibrahim Malang.
- Amroeni, *Metodelogis Tafsir Al-Qur`ān*. Jakarta: Riora Cipta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2017. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bisri, Adib dan Munawir. 1999. *Kamus Al-Bisri Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Cet. Ke-1. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ensiklopedi Al-Quran, 2002. *Dunia Islam Modern*. jilid 1. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Fitri, Wanseha. 2019. Skripsi : *Nilai Ta'āwun dalam Tradisi begawi (kajian living Qur'an)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gusal, La Ode. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara*, Jurnal Humanika No.15, Vol. 3.
- Hasan, M. Iqbal 2002. *Pokok-pokok Metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indosenia.
- Hermanto, dan Dillon H.S. 1993. *Kemiskinan di Negara Berkembang Masalah Krusial Global*. Jakarta: LP3ES.
- <https://disensosologi.com/organisasi-sosial/>, diakses tanggal 3 Agustus 2020.
- [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bernard\\_Berelson](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bernard_Berelson), diakses 27 November 2020.
- [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Gary\\_Steiner](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Gary_Steiner), diakses 27 November 2020.
- <https://www.google.com/amp/s/riaupos.jawapos.com/pekanbaru/18/02/2020/224155/483-ribu-orang-riau-miskin/amp/>. Diakses 13 April 2021.
- Hudzairi, Ahmad. 2018. Tesis :*“Implementasi Prinsip Ta'āwun Dalam Akad Pembiayaan Musyarakah (Analisis terhadap Akad Pembiayaan Musyarakah PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Cabang Syariah Cik Ditiro)”* Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Ilyas, Hamim. 2004. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Jannah, Miftahul. 2016. Tesis: *“konsep Altruisme dalam prespektif Al-Qur'ān kajian Inegratif antara Islam dan Psikologi”*. studi ilmu agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Mālik Ibrahim Malang.
- Kamal, Musthafa. 2002. *Qalibun-Salim: Hiasan Hidup Muslim Terpuji*. Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri.
- KBBI, <https://kbbi.web.id/nilai.html>, diakses 1 Mei 2020.
- KBBI, <https://kbbi.web.id/organisaisi.html>, diakses 2 Mei 2020.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KBBI, <https://kbbi.web.id/makhluk-atau-makhluk.html>, diakses 3 agustus 2020.

Koentjaraningrat, 1991. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Mālikah, Fatikatul. 2018. Skripsi: “Penguatan Karakter Tolong Menolong (Ta’āwun) Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di Smk Al Falah Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.

M. Mansyur dkk, 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadīts*. Yogyakarta: Teras.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodelogi Penelitian*. cet. Ke 12. Jakarta: Bumi Aksara.

Ningrat, Koentjoro. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia: edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

S. Sumantri, Muhammad *hakikat Manusia Dan Pendidikan*, MKDK4001, 1.8.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`ān*. jilid 1. Jakarta: Lentera Hati.

----- 2002. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`ān*. jilid 8. Jakarta: Lentera Hati.

Satari, Armeini Uha. *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*, LUH4327/modul.

Sobirin, Achmad. *perilaku Organisasi*. EKMAS101/modul.

Sudjana, Nana dan awal Kususma. 2008. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sirna Baru Alngnesindo.

Suparlan, Parsudi. 1993. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Syamsuddin, Sahiron. 2007. “Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur`ān dan Hadis,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur`an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushama, Thameem. 2002. *Metoelogs of The Exegesis*. Terj. Hasan Basri

Wahana, Paulus. 2016. *nilai Etika Aksiologi Max Sheler*. Yogyakarta: Kanisius

Wikipedia organisasi sosial, [https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_sosial), diakses pada 27 Novembar 2020

Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur`ān*. Pekanbaru: Asa Riau.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Waduryah





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN WAWANCARA

#### Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Benny Andrizal (Ketua Program) Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau Tanggal 26 Agustus 2020.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Organisasi Aksi Cepat Tanggap? dan siapa yang pertama mendirikan Organisasi Aksi Cepat Tanggap?
2. Apa tujuan dan visi misi dari Organisasi Aksi Cepat Tanggap ?
3. Bagaimana awal berdiri Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau? dan tahun berapa mulai berdirinya?
4. Apa saja ruang lingkup pergerakan Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau?
5. Apakah dalam pergerakan Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau berlandaskan tolong-menolong pada Al-Qur'ān?

#### Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Benny Andirzal (Ketua Program) Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau Tanggal 26 Oktober 2020.

1. Apa itu program Sumur Wakaf?
2. Sejak kapan program Sumur Wakaf ini dijalankan?
3. Apakah latar belakang adanya program Sumur Wakaf?
4. Bagaimana tahap menjalankan program Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau?
5. Dari mana pendanaan untuk menjalankan program Sumur Wakaf?
6. Apakah masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan program Sumur Wakaf?
7. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam menjalankan program Sumur Wakaf?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Ustadz Hasanuddin (Pimpinan Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru Tanggal 16 November 2020.**

1. Apakah latar belakang pembangunan Sumur Wakaf oleh Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?
2. Kapan mulai dibangun Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?
3. Bagaimana proses pembangunan Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?
4. Berapa detail ukuran pembangunan Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?
5. Bagaimana pendapat pimpinan pesantren Al-Fatah Tarai Bangun adanya Sumur Wakaf bantuan dari ACT Riau ini?





## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Informan : Benny Andrizal

Tanggal : 26 Agustus 2020

Tempat Wawancara : Kantor Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau, Jl. HR. Soebrantas Panam No. 84C

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdirinya Organisasi Aksi Cepat Tanggap? dan siapa yang pertama mendirikan Organisasi Aksi Cepat Tanggap?</li> <li>2. Apa tujuan dan visi misi dari Organisasi Aksi Cepat Tanggap ?</li> <li>3. Bagaimana awal berdiri Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau? dan tahun berapa mulai berdirinya?</li> <li>4. Apa saja ruang lingkup pergerakan Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau?</li> <li>5. Apakah dalam pergerakan Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau berlandaskan tolong-menolong pada Al-Qur'ān?</li> </ol>
Informan	<p>Untuk sejarah berdirinya, siapa pertama yang didirikan serta visi dan misi dari Organisasi Aksi Cepat Tanggap bisa langsung dilihat di Wwww.Act.id. Tapi untuk Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau ini baru ada sekitar bulan Maret 2017 Kala itu banjir di daerah Kampar dan kelompok kecil mengatasi namakan ACT sudah memberikan bantuan ke daerah yang terkena banjir di Kampar. Untuk pergerakan ACT awalnya hanya bergerak untuk mengatasi permasalahan bencana alam seperti banjir, gempa, dan lainnya. Namun sekarang ACT sudah bergerak keberbagai bidang sosial, hampir seluruhnya</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	seperti memberikan bantuan kepada siapapun yang membutuhkan bantuan termasuklah membantu orang yang terkena dampak bencana, dan untuk bencana alam sendiri ACT pusat yang mengaturnya. ACT Riau untuk daerah Riau, permasalahan di Riau. ACT Riau tidak berpatokan pada Al-Qur'ān. ACT Riau dalam melakukan aksi-aksi atau kegiatan-kegiatannya ditujukan untuk mengatasi permasalahan umat.
Refleksi	Berdasarkan informasi diatas, awalnya ACT Riau khusus membantu korban bencana Alam, namun sekarang mulai berkembang ke berbagai bidang kemanusiaan dan ACT Riau tidak berlandaskan pada Al-Qur'ān, tapi ACT Riau berdasarkan naluri kemanusiaan ingin membantu sesama bagi yang membutuhkan dan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Informan : Benny Andrizal

Tanggal : 26 Oktober 2020

Tempat Wawancara : Kantor Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau, Jl. HR. Soebrantas Panam No. 84C

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu program Sumur Wakaf?</li> <li>2. Sejak kapan program Sumur Wakaf ini dijalankan?</li> <li>3. Apakah latar belakang adanya program Sumur Wakaf?</li> <li>4. Bagaimana tahap menjalankan program Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau?</li> <li>5. Dari mana pendanaan untuk menjalankan program Sumur Wakaf?</li> <li>6. Apakah masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan program Sumur Wakaf?</li> <li>7. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau dalam menjalankan program Sumur Wakaf?</li> </ol>
Informan	<p>Sumur Wakaf adalah program wakaf berbentuk pembuatan sumur/sumber air dari wakaf seseorang atau beberapa orang. Tidak hanya sumber air tapi program wakaf juga membuat fasilitas lengkap seperti tempat wudhu dan toilet. Program Sumur Wakaf sudah dilakukan sejak 2017. Dikarenakan daerah Riau merupakan tanah gambut, pada tanah gambut banyak air yang tidak bersih. selain tanah gambut, kebun sawit yang Sebagian banyak ada di perbukitan dan diperbukitan itu air sedikit dan ada juga tanah yang keras jadi susah membuat sumber air. Pengeboran yang dilakukan untuk daerah-daerah</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>seperti ini membutuhkan pengeboran yang dalam jadi membutuhkan biaya yang besar. Masyarakat tidak mampu menyediakan dana sebesar itu. Dana untuk pembangunan sumur wakaf ini berbentuk dana dari wakaf, namun ada juga yang tidak dari wakaf seperti dana dari organisasi/perusahaan yang dikumpulkan. Untuk pengadaan Sumur Wakaf, pertama ACT Riau menerima atau mengetahui informasi dimana Sumur Wakaf akan dibangun. Kemudian dilakukan survey ke daerah tersebut, jika sesuai dengan kriteria yang patut ditolong maka tahap selanjutnya pengumpulan dana sekitar 1-2 bulan. Setelah dana terkumpul kembali lagi ke daerah tersebut berdiskusi bersama masyarakat sekitar tentang dana yang tersedia berapa dapat dibangun fasilitas wudhu dan toiletnya. Kebanyakan daerah yang akan dibangun sumur wakaf akan bergotong royong bersama-sama untuk membangunnya dan pihak ACT Riau tinggal tunggu konfirmasi perkembangan dari masyarakat tersebut. Tiap daerah berbeda kendala dalam menjalankan program Sumur Wakaf ini. Ada jangkauan daerahnya seperti di pesisir harus memakai sampan dan lain-lain, namun itu sebenarnya yang dicari oleh ACT Riau karna daerah pedalaman Riau lebih membutuhkan bantuan dibanding dengan yang ada dikota.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi diatas ACT Riau menjalankan program Sumur Wakaf sejak 2017 yang berarti sejak awal peresmian awal berdirinya ACT Riau. Program Sumur Wakaf mengutamakan daerah-daerah di Riau yang benar-benar membutuhkan pertolongan untuk mengadakan sumber air bersih. Sumur Wakaf juga melibatkan partisipasi dari masyarakat untuk pembangunannya sehingga hubungan antara ACT Riau dengan masyarakat yang ditolong juga semakin</p>





	kuat. Masyarakat yang ditolong juga tidak terima bersih saja tapi juga mengeluarkan tenaganya untuk membuat Sumur Wakaf tersebut.
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz Hasanuddin

Tanggal : 16 November 2020

Tempat Wawancara : Kediaman Ustadz Hasanuddin di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah latar belakang pembangunan Sumur Wakaf oleh Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?</li> <li>2. Kapan mulai dibangun Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?</li> <li>3. Bagaimana proses pembangunan Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?</li> <li>4. Berapa detail ukuran pembangunan Sumur Wakaf Organisasi Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru?</li> <li>5. Bagaimana pendapat pimpinan pesantren Al-Fatah Tarai Bangun adanya Sumur Wakaf bantuan dari ACT Riau ini?</li> </ol>
Informan	<p>Sumur Wakaf dibangun di Pesantren Al-Fatah karena kekurangan fasilitas sumber air, toilet, dan tempat wudhu karena jumlah santriwati sudah mencapai 200 orang. Sebelumnya kita memang sudah memiliki rencana untuk pembangunan sumur, lalu kemudian datang ACT Riau memberikan bantuan sehingga mempercepat proses pembangunan fasilitas bagi santriwati di pesantren Al-Fatah</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Tarai Bangun Pekanbaru ini. Awal pembangunan dimulai di bulan Juli 2020. Proses pembuatan Sumur Wakaf ini sudah setengah rampung. Untuk ukuran sumur bor 5 inch, bangunan 16 m x 3 m dengan rincian 10 toilet, 4 meter tempat wudhu, dan 16 m x 1 m tempat penampungan air. Dengan adanya bantuan dari ACT Riau membuat pengerjaan fasilitas untuk santriwati kami bisa dengan cepat di lakukan. Alhamdulillah ACT Riau memberikan dana sebesar 34 juta untuk membuat Sumur Wakaf di pesantren Al-Fatah Tarai Bangun Pekanbaru ini.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi diatas dapat difahami bahwa pembangunan Sumur Wakaf di Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun sedang berlangsung dan pimpinan Pesantren Al-Fatah Tarai Bangun sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh ACT Riau.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## GAMBAR DAN DOKUMENTASI



**Gambar 1**

Wawancara dengan Benny Andrizal



**Gambar 2**

Wawancara dengan Ustadz Hasanuddin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gambar 3**

Pembangunan Sumur Wakaf Aksi Cepat Tanggap Riau di Pesantren Al-Fatah  
Tarai Bangun Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nama** : Elizabeth Kristi  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Pekanbaru, 10 Mei 1999  
**Nama Ayah** : Ferry Kristian  
**Nama Ibu** : Erma Yuta  
**Jumlah bersaudara** : Tiga Bersaudara (Anak kedua)  
**No. Hp** : 082268037012  
**Akademik** :  
     - TK Kartika 1-21 Yon Arhanudse Tahun Lulus 2005  
     - SDN 038 Pekanbaru Tahun Lulus 2011  
     - MTsN Bukit Raya Pekanbaru Tahun Lulus 2014  
     - MAN 2 Model Pekanbaru Tahun Lulus 2017  
**Organisasi** :  
     - Staf Divisi Kesekretariatan HIMA IAT 2018  
     - Bendahara HMPS IAT 2019



UIN SUSKA RIAU